



Pendampingan Bimbingan Tata Cara Wudhu Dan Sholat Bagi Anak-Anak Di Desa Cibukamanah

Mujahidah Sabilillah Haqiqi¹, Arif Maulana², sholihat Bagus³

^{1,2,3} STAI DR KHEZ MUTTAQIEN Indonesia

E-mail : mujahidahhaqiqi4@gmail.com, arifakhund1112@gmail.com, arifakhund1112@gmail.com

Abstrak

Shalat sebagai rukun Islam yang kedua memegang peranan penting dalam kehidupan seorang muslim. Namun, banyak anak-anak di Desa Cibukamanah yang belum memahami tata cara berwudhu dan shalat dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada anak-anak mengenai tata cara berwudhu dan shalat dengan metode Participatory Action Research (PAR). Dalam kegiatan ini, dilakukan empat kali pertemuan yang mencakup pembelajaran teori, praktik langsung, dan evaluasi menggunakan media visual. Hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman dan keterampilan anak dalam melaksanakan wudhu dan shalat dengan baik dan benar. Diharapkan pengabdian kegiatan ini dapat membentuk karakter dan kedisiplinan anak-anak dalam beribadah.

Kata Kunci : anak-anak, wudhu, shalat

Abstract

Prayer, as the second pillar of Islam, plays a vital role in the life of a Muslim. However, many children in the village of Cibukamanah do not yet understand the proper procedures for performing wudu and prayer. This study aims to provide children with an understanding of and skills in performing wudu and prayer using the Participatory Action Research (PAR) method. This program consisted of four sessions covering theoretical instruction, hands-on practice, and evaluation using visual aids. The results of this program showed an improvement in the children's understanding and skills in performing wudu and prayer properly and correctly. It is hoped that this community service initiative will help build the children's character and discipline in worship.

Keywords: children, wudu, prayer

Received: October 23, 2025 / Accepted: November 20, 2025 / Published Online: November 30, 2025

PENDAHULUAN

Dalam ajaran agama islam terdapat lima pilar utama yang wajib dilakukan oleh umat muslim dengan istilah rukun islam. Rukun Islam adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap Muslim sebagai dasar untuk menjalani kehidupan beragama yang benar. Kelima rukun ini menjadi landasan dalam ibadah dan tata cara hidup seorang Muslim diantara lain mengucapkan dua kalimat syahadat, melaksanakan sholat, melaksanakan puasa, membayar zakat dan pergi haji.

Di desa Cibukamana banyak anak-anak yang belum sepenuhnya memahami atau mempraktikkan tata cara wudhu dan sholat dengan benar. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya bimbingan atau pengetahuan yang memadai tentang ibadah tersebut. Oleh karena itu, program pendampingan ini diadakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada anak-anak agar mereka dapat melaksanakan ibadah dengan baik.

Wudhu dan Sholat memiliki makna yang sangat mendalam dalam kehidupan seorang Muslim diantara lain pembersihan jiwa dan dosa, komunikasi dengan Allah, menjaga kedekatan dengan Allah, pembentukan karakter dan disiplin, pembersihan jiwa dan dosa, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial.

Allah Swt telah memerintahkan berwudhu sesuai dengan firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 6, yang artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali daritempat buang air (kakus)ataumenyentuh perempuan,lalukamutidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu.Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmatNya bagimu, supaya kamu bersyukur.

Mewajibkan anak-anak untuk belajar sholat sejak dini sangat penting dalam membentuk karakter, mental, dan spiritual mereka. Sholat bukan hanya kewajiban agama, tetapi juga sarana untuk membentuk karakter dan disiplin, menumbuhkan rasa cinta kepada Allah, pendidikan moral dan etika, mengajarkan rasa tanggung jawab, ketenangan dan keseimbangan emosional, membangun kebiasaan positif sejak dini, menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial dan menjadi teladan bagi generasi berikutnya

Adapun masalah yang ada di desa Cibukamana ini yaitu kurangnya pemahaman cara melaksanakan wudhu dan sholat dengan benar.

Pendampingan Bimbingan Tata Cara Wudhu Dan Sholat Bagi Anak-Anak Di Desa Cibukamanah

Pada pendampingan bimbingan tata cara wudhu dan sholat bagi anak-anak di desa Cibukamanah kecamatan Cibatuh Purwakarta merupakan suatu upaya penting dalam memberikan pendidikan agama Islam yang dasar sejak usia dini. Wudhu dan sholat merupakan suatu pondasi untuk beribadah dan setiap seorang muslim diwajibkan untuk menjalankannya dengan benar. Oleh karena itu, pembelajaran mengenai tata cara wudhu dan sholat yang tepat sangat penting untuk ditanamkan kepada anak-anak agar mereka dapat melaksanakan ibadah tersebut dengan penuh kesadaran dan sesuai dengan ajaran yang benar.

Melalui pendampingan ini, diharapkan anak-anak di Desa Cibukamanah dapat terbiasa melakukan wudhu dan sholat secara benar sejak usia dini, serta memahami makna dan tujuan dari setiap gerakan dan bacaan dalam ibadah tersebut. Pendampingan ini juga bertujuan untuk membangun karakter anak-anak, memperkuat nilai-nilai agama, serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap ibadah sejak kecil.

Kegiatan ini bukan hanya untuk memberikan pengetahuan teori, tetapi juga untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Dengan demikian, anak-anak di Desa Cibukamanah akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya paham akan agama, tetapi juga berakhlak baik dan taat dalam menjalankan ibadah sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yang berfokus pada pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*. Salah satu tujuan utama *Participatory Action Research (PAR)* adalah untuk menemukan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat serta mendorong untuk melakukan perubahan menggunakan keterampilan dan sumber daya yang sudah ada pada masyarakat tersebut. Dengan menggunakan metode Apresiatif (*Appreciative Inquiry*) dapat diidentifikasi masalah dan menemukan potensi yang ada pada anak-anak di Desa Cibukamanah dengan melakukan pendampingan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan untuk menyampaikan materi sholat dan gerakan sholat menggunakan media gambar, dan sedikit tambahan tentang syarat sah sholat, keutamaan sholat, makna sholat dan hikmah sholat. Setelah itu mencoba mengevaluasi atau memberikan pertanyaan kepada anak-anak. Dengan pengabdian ini mengajarkan dan mempraktekan sholat dengan baik secara pelan-pelan dengan menampilkan sebuah video tentang sholat agar anak-anak tambah semangat dalam beribadah.

Penyampaian materi pengabdian dengan metode ceramah dan tanya jawab tentang materi cara wudhu dan tata cara sholat yang benar kepada anak-anak di Desa Cibukamanah. Dengan

memperhatikan masalah yang diamati tampaknya anak-anak di Desa Cibukamanah masih kurang memahami bacaan-bacaan dalam tata cara sholat dengan adanya sebuah tayangan vidio yang membantu semakin paham akan sholat. Oleh sebab itu, hasil pengabdian ini untuk mengembangkan pemahaman tata cara sholat dan mandi wajib yang dilengkapi gambar dengan tujuan agar dapat membantu anak-anak dalam memahami materi tata cara wudhu dan sholat sekaligus menarik perhatian anak-anak dalam belajar.

Pengertian wudhu adalah mensucikan anggota badan tertentu dengan air untuk menghilangkan hadas kecil. Hadas kecil contohnya adalah buang angin, buang air kecil, buang air besar, dan hilang akal. Berwudhu wajib dilakukan sebelum mengerjakan sholat. Pengertian sholat secara bahasa, sholat berasal dari bahasa arab yaitu shalla, yang berarti doa atau cara berdoa untuk meminta permohonan kepada Allah SWT. Sholat adalah ibadah atau sembahyang wajib bagi setiap umat Muslim. Pada pelaksanaannya, sholat tidak bisa dilakukan sembarangan. Terdapat syarat sah sholat yang perlu dipenuhi supaya sholatnya sah di mata Allah SWT. Syarat sah sholat terdiri atas suci yaitu keadaan bersih dari hadas maupun najis, suci badan, tempat dan pakaian, salat sesuai waktunya, menutup aurat, dan menghadap kiblat (Widat et al., 2022).

Syarat-syarat wudhu ada lima, ilmu tentang syarat wudhu sangat penting dan wajib bagi seorang muslim untuk mengetahuinya, dikarenakan tidak sah wudhu seseorang jika tidak memenuhi semua syaratnya wudhu. Jika wudhu seseorang tidak sah maka shalatnya pun juga tidak sah. Adapun syarat-syarat wudhu adalah: (1) Islam maka tidak sya wudhunya orang kafir atau orang yang murtad (orang yang keluar dari agama islam), (2) Tamyiz yang dimaksud tamyiz adalah seseorang yang memahami dari pada percakapan atau makan sendiri, minum sendiri dan membersihkan buang hajat sendiri atau bisa membedakan antara kanan dan kiri,(3) Bersih dari darah haid dan nifas, haid adalah darah yang keluar pada waktu tertentu bagi setiap wanita yang sudah dewasa sedangkan nifas adalah darah yang keluar setelah seseorang itu melahirkan, (4) Tidak adanya sesuatu yang mencegah air ke kulit yaitu bersihnya kulit anggota wudhu dari semisal cat kulit, (5) Menggunakan air suci dan mensucikan yaitu air yang Salah satu ilmu yang wajib diketahui oleh seorang muslim adalah batalnya wudhu, adapun hal-hal yang membatalkan wudhu adalah:

(1) Keluarnya sesuatu apapun dari dua jalan. Yaitu keluarnya apapun dari qubul dan dubur (dua lubang kemaluan) kecuali mani. Walaupun yang keluar itu tidak seperti biasanya semisal keluar batu kecil, cacing atau darah.

(2) Hilangnya akal, maka batal wudhu seseorang ketika akalnya atau kesadarannya hilang karena sebab tidur, gila, dan mabuk.

(3) Tersentuh kulit laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya. Yaitu laki-laki dan perempuan yang sama-sama besar/baligh. Namun tidak batal membatalkan wudhu jika menyentuh selain kulit semisal rambut, kuku, gigi dan baju.

(3) Memegang kedua kemaluan manusia. Yaitu memegang kemaluan sendiri ataupun orang lain (qubul dan dubur) dengan telapak tangan atau bagian dalam jari.

Menurut bahasa kata sholat berasal dari kata *shollaa*, *yusholli*, *tashliyan*, *sholatun*, yang berarti rahmat dan doa. Makna shalat dalam syariat adalah peribadatan kepada Allah SWT dengan ucapan dan perbuatan yang telah diketahui, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, disertai syarat-syarat yang khusus dan dengan niat. Syekh Najmuddin Amin Al Kurdi dalam *Tanwirul Qulub-nya* menggarisbawahi kedudukan sholat menempati posisi ibadah fisik yang paling utama dibanding ibadahibadah lainnya. Sholat merupakan pilar agama yang menduduki peringkat kedua setelah syahadat. Shalat merupakan pondasi terbaik bagi setiap amal kebaikan di dunia serta rahmat dan kemuliaan bagi kehidupan mendatang. Sholat adalah salah satu ibadah mahdloh yang pertama kali diwajibkan oleh Allah. Dalam struktur bangunan ajaran Islam, sholat disebut sebagai tiang agama. Sabda Rasul saw:

“Sholat adalah tiang agama, maka barang siapa yang menegakannya berarti menegakan sholat agama, dan barang siapa yang meninggalkannya berarti meruntuhkan agama.” (HR. Baihaqi dari Umar ra).

Adapun materi tentang wudhu dan sholat yang diberikan yaitu :

1. Pengertian wudhu dan sholat
2. Rukun islam
3. Syarat sah sholat
4. Keutamaan sholat
5. Meninggalkan sholat
6. Makna sholat
7. Hikmah sholat

Pada pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan di tanggal 03-06 februari 2025 dengan jumlah 30 anak dibawah pimpinan ustad mulki yang berlokasi di RW 03 di Desa Cibukamanah.

Pertemuan pertama dengan anak-anak, mencari tau sampai mana pengetahuan nya tentang tata cara wudhu dan sholat dengan diminta untuk mengajarkan ngaji anak-anak.



Gambar 1. Dokumentasi pertemuan pertama

Pertemuan kedua difokuskan untuk memaparkan materi tentang tata cara wudhu dan sholat.



Gambar 2. Dokumentasi pertemuan kedua

Pertemuan ketiga dengan anak-anak menayangkan sebuah vidio tentang tata cara wudhu dan sholat agar lebih dapat membantu anak-anak dalam memahami materi tata cara wudhu dan sholat sekaligus menarik perhatian anak-anak dalam belajar.





Gambar 3. Dokumentasi pertemuan ketiga

Pertemuan ke empat dengan anak-anak melaksanakan praktek langsung wudhu dan sholat.



Gambar 4. Dokumentasi pertemuan ke empat

Dalam program pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pembinaan kepada anakanak di TPA.

Faktor pendukung :

- Fasilitas yang cukup memadai dalam kegiatan pembinaan.
- Mendapat dukungan penuh dari anak-anaknya ikut dalam kegiatan pembinaan ibadah.
- Adanya aturan dari TPA yang dibawah bimbingan pak ustad Mulki untuk melaksanakan shalat berjamaah harapannya supaya meningkatkan pengamalan ibadah tatacara wudhu sekaligus melatih anak-anak agar sering melaksanaka shalat berjamaah.
- Sebagian besar anak-anak cepat tanggap dalam memahami tatacara wudhu.
- Anak-anak sangat bersemangat dan astusias sekali dalam mengikuti program pembinaan
- tatacara wudhu yang baik dan benar.

Faktor penghambat :

- a. Minimnya waktu pelaksanaan pembinaan
- b. Adanya anak-anak yang kurang bisa dalam mengerjakan tatacara wudhu dikarenakan kurang memperhatikan sibuk bermain bersama temannya pada saat ustadz menjelaskan.
- c. Masih terdapat anak-anak yang belum hafal niat dan doa setelah wudhu karena malas disuruh menghafal.
- d. Masih terdapat anak-anak yang kurang percaya diri apabila disuruh menghafal atau praktik wudhu karena pemalu dan susah diatur

KESIMPULAN

Pada pelaksanaan pengabdian ini untuk mengajarkan dan mempraktekan sholat dengan baik secara pelan-pelan dengan menampilkan sebuah vidio tentang sholat agar anak-anak tambah semangat dalam beribadah, terlihat anak-anak sangat antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan ini dan menambahnya keilmuan tata cara wudhu dan sholat sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, Septi Nur, Anggraeni Nur Kamilah, dan Laila Fiki Hidayati. 2024. "Perspektif hadits tentang gerakan shalat dan dampaknya pada kesehatan" 2: 503–11.
- Holifit, Holifit, Nurul Wahdah, dan Muhammad Redha Anshari. 2022. "Penerapan Program Pembinaan Ibadah Tatacara Wudhu Yang Baik dan Benar di TPA Sukamulya." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8 (4): 2656–62. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.3907>.
- Kusumawardani, Diah. 2021. "Makna Wudhu dalam Kehidupan menurut Al-Qur'an dan Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1 (1): 107–18. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14261>.
- Nurjannah, Nurjannah. 2014. "Lima Pilar Rukun Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 11 (1): 37–52. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2014.111-03>.
- Sakinah, Sakinah, Ni'mah Wahyuni, Zulkivli J Ali, Saskia Amalia, dan Nurhalisa Nurhalisa. 2024. "Pengabdian Masyarakat melalui Bimbingan Tata Cara Wudu, Shalat, dan Mandi Wajib bagi Siswa SDN 1 Dadakitan." *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2): 36–44. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i2.109>.
- Sazali. 2016. "Signifikansi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani." *Ilmu Dan Budaya* 40 (52): 5899–5900.

*Pendampingan Bimbingan Tata Cara Wudhu Dan Sholat Bagi Anak-Anak Di Desa
Cibukamanah*

Widat, Faizatul, Fathor Rozi, dan Puji Lestari. 2022. "Pembiasaan Prektek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (3): 4766–75. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2886>.